

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI  
TARIAN TOBUR ESSI DI DESA ADMINISTRATIF TANAH BARU  
KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SBT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*



**Disusun Oleh:**

**RAUF KELIATA  
NIM : 170301088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2022**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI TARIAN TOBUR ESSI DI DESA ADMINISTRATIF TANAH BARU KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

**NAMA** : RAUF KELIATA

**NIM** : 170301088

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin tanggal 12 Desember Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

**Pembimbing II** : La Rajab, M.A

**Penguji I** : Dr. Abidin Wakano, M.Ag

**Penguji II** : Nurlaila Sopamena, M.Pd



Disetujui Oleh :

Kerjasama Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. St. Jumaida, M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006



Disahkan Oleh :

Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP. 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rauf Keliata

NIM : 170301088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur”** adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Ambon, 26/12/...2022

Pembuat Pernyataan



Rauf Keliata  
NIM:170301088

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## **MOTTO**

“Orang yang suka berkata jujur mendapatkan tiga hal:  
Kepercayaan, Cinta dan Rasa Hormat”

(Ali bin Abi Thalib)

## **PERSEMBAHAN**

“Segala tulus dan renda hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta **Udin Geslauw** dan Ibunda tercinta **Ramla Geslauw** serta empat adikku atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah diberikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menerima penulis untuk menuntut ilmu”

## ABSTRAK

Rauf Keliata, NIM. 170301088. Dosen pembimbing I. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I. dan pembimbing II. La Rajab, M.A. dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon.

Tradisi tarian Tobur Essi merupakan suatu tradisi yang ada di Desa Administratif Tanah Baru, yang dilaksanakan pada saat hari raya idul fitri dan idul adha. Tarian tobur essi merupakan suatu bentuk kebudayaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Administratif Tanah Baru sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai budaya yang tertanam dari dahulu sampai sekarang. Tradisi tarian tobur essi adalah tradisi asli Desa Tamher Timur, sebutan Tamher Timur adalah gabungan dari dua desa yaitu Desa Administratif Tanah Baru dan Desa Administratif Sumelang.

Penelitian ini bertujuan (1). Untuk mengetahui proses pelaksanaan Tradisi tarian Tobur Essi (2). Untuk Mengetahui Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Tradisi Tarian Tobur Essi. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Juni sampai dengan 23 Juli 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Tarian Tobur Essi adalah tradisi warisan para leluhur yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang telah berlangsung secara turun temurun. Proses pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi ini terdapat beberapa ritual yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi diantaranya yaitu: ritual memanggil para leluhur dan ritual berdo'a bersama. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi tarian tobur essi adalah nilai Akidah, nilai Ibadah, nilai Akhlak dan nilai Hubungan Kemasyarakatan.

***Kata kunci*** : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tarian Tobur Essi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan agama Islam dari zaman kegelapan, zaman kejahiliaan menuju zaman terang benderang seperti kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi, namun berkat dorongan, rasa tanggungjawab dan yang kuat dari penulis serta do'a yang tulus dari Ibunda Ramla Geslauw yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi, serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanaya, M.M, selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husin Wattimena, S.Ag, M.Si, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerja sama Lembaga.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Siti Jumaeda, S.S. M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerja sama Lembaga.
3. Dr. Nursaid, M.Ag, dan Saddam Husein, M.Pd.I, selaku ketua program studi dan wakil ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I dan La Rajab. Pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penulisan hasil penelitian ini.
5. Dr. Abidin Wakano, M.Ag, dan Nurlaila Sopamena, M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik.
6. Para dosen, asisten dosen serta staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan segala bantuan salama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Ambon,.....2022

Penulis :

## DAFTAR ISI

Halaman	Judul
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Pengertian Tradisi dan Budaya.....	11
a. Pengertian Tradisi.....	11
b. Pengertian Budaya.....	13
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	18
a. Pengertian Nilai .....	18
b. Pengertian Pendidikan Islam .....	20
c. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam .....	21
d. Hubungan Kemasyarakatan.....	22
e. Tujuan Pendidikan Islam.....	23
f. Sumber Pendidikan Islam.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	26

C. Sumber Data .....	26
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	29

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan .....	59

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA .....	69
----------------------	----

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 2. Transkrip Wawancara .....	74
Lampiran 3. Dokumentasi .....	89
Lampiran 4. Transkrip Observasi .....	102
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	106

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang pluralis-multikultural (majemuk). Masing-masing masyarakat Indonesia mempunyai latar belakang sejarah dan kehidupan yang berbeda-beda. Tidak hanya agama dan ras budayanya pun mempunyai banyak ragam. Dari kemajemukan tersebut mengilhami dengan sarat nilai yang merupakan karya orisinal masyarakat Indonesia yang khas dengan konteks kenusantaraan.<sup>1</sup>

Setiap bangsa dan suku bangsa tentunya memiliki agama sebagai kepercayaan yang mempengaruhi manusia sebagai individu, juga sebagai pegangan hidup. Disamping agama, kehidupan manusia juga dipengaruhi oleh kebudayaan-kebudayaan menjadi identitas dari bangsa dan suku bangsa. Suku tersebut memelihara dan melestarikan budaya yang ada. Kebudayaan sebagai hasil dari cipta karsa dan rasa manusia. Menurut Ali Syahbana: kebudayaan merupakan suatu keluhuran yang kompleks yang terjadi dari unsur yang berbeda-beda seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat dan segala kecakapan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet: III, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 98.

<sup>2</sup>Atang Abdullah Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Cet. VIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 28.

Dalam masyarakat, baik yang kompleks maupun yang sederhana, ada sejumlah nilai budaya yang satu dengan lain saling berkaitan hingga menjadi suatu sistem, dan sistem itu menjadi pedoman dari konsep-konsep ideal dalam kebudayaan memberi pendorong yang kuat terhadap arah kehidupan warga masyarakatnya.<sup>3</sup> Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan manusia oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain. Yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan masyarakat.

Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Bagi manusia nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam melakukan perbuatannya. Dalam realita, nilai-nilai itu dijabarkan dalam bentuk kaidah atau norma atau ukuran sehingga merupakan suatu perintah, anjuran, himbauan, kebenaran, kebaikan, keindahan dan lain sebagainya.

Nilai menurut Milton Rokeach dan James Bank adalah suatu tipe kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Menurut Sidi Ghazalba adalah suatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar atau salah dan menurut pembuktian empiris, melainkan

---

<sup>3</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Cet: VIII, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 190.

soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>4</sup>

Nilai memiliki makna penting dalam pendidikan Islam menurut bahasa, nilai artinya harga hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Secara filosofis nilai sangat berkaitan dengan masalah etika. Etika juga sering disebut dengan filsafat nilai yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur dan tindakan manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika bisa merupakan hasil pemikiran ideologi, agama, dan bahkan adat istiadat atau tradisi.

Ditengah derasnya arus modernisasi dan informasi yang dialami bangsa Indonesia saat ini, persoalan pluralitas agama dan budaya menjadi perbincangan panjang dan menarik oleh beberapa kalangan akademisi, cendekiawan, maupun para tokoh dari berbagai agama di tanah air. Perbincangan yang berlanjut ini merupakan realitas kegelisahan masyarakat yang belum menemukan titik terang. Budaya yang mempunyai ciri khas yang orisinal dari masyarakat tertentu tidak lagi dimaknai sebagai sesuatu yang suci. Dalam arti, masyarakat mulai meninggalkan nilai-nilai tersebut dan berpindah pada paradigma baru akibat dari modernisasi tersebut untuk meminimalisir hal tersebut, dibutuhkan sebuah tameng, salah satunya yaitu dengan pendidikan.

Pendidikan adalah model rekayasa sosial yang paling efektif untuk mewujudkan generasi yang unggul dimasa depan nantinya.<sup>5</sup> Hal ini

---

<sup>4</sup>Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), hlm. 60-61.

<sup>5</sup>Abdul Munir Mul Khan, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Cet. ke-1, Yogyakarta: Sipes, 1993), hlm. 5.

menunjukkan bahwa pendidikan menempati posisi yang sangat strategis dalam membentuk manusia yang ideal dan unggul dalam segala aspek. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pembentukan manusia yang ideal dan unggul tidak dapat melepaskan dan jauh dari yang namanya pendidikan.

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya ukhrawi. Salah satu ajaran Islam adalah kewajiban kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal yang baik dan terarah.<sup>6</sup> Pendidikan Islam di Indonesia dapat berlangsung diberbagai jenis lembaga pendidikan. Di sekolah, pasantren maupun di lingkungan masyarakat itu sendiri, banyak diadakan pendidikan berbasis Islam.

Pendidikan Islam menjadi sangat penting karena pendidikan Islam tersebut memiliki nilai-nilai luhur. Ada dua pembagian besar tentang bentuk-bentuk nilai. Pertama, nilai dipandang sebagai konsep, dalam arti memberi nilai atau timbangan (*to value*). Kedua nilai dipandang sebagai penetapan hukum dan penilaian (*to evaluate*).<sup>7</sup> Dan nilai-nilai luhur yang disandang oleh pendidikan Islam adalah pertama, nilai historis. Pendidikan Islam telah menyumbangkan nilai-nilai yang sangat besar dalam kesinambungan hidup bangsa, di dalam kehidupan bermasyarakat, di dalam perjuangan bangsa Indonesia, pada saat terdapat invasi dari negara barat, pendidikan Islam tetap *survive* sampai saat ini.

---

<sup>6</sup>Zuhairini Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 98.

<sup>7</sup>Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Cet. III, Jakarta: Friska Agung Insani, 2008), hlm. 137.

Kedua, nilai religius. Pendidikan Islam yang telah berkembang tentunya telah memelihara dan memperkembangkan nilai-nilai Islam sebagai salah satu nilai religius masyarakat Indonesia. Ketiga adalah nilai moral. Pendidikan Islam tidak dapat diragukan sebagai pusat pemelihara dan pengembangan nilai-nilai moral yang berdasarkan agama Islam sebagai contoh sekolah madrasah, pasantren, merupakan pusat pendidikan dan juga merupakan benteng moral bagi mayoritas bangsa Indonesia yang memiliki beragam tradisi atau kebudayaan.

Tradisi sebagai salah satu bagian dari kebudayaan, menurut pakar hukum F. Geny adalah fenomena yang selalu merealisasikan kebutuhan masyarakatnya. Sebab yang pasti dalam hubungan antara individu, ketetapan dan kebutuhan hak mereka dan kebutuhan persamaan yang dikuatkan adat yang baku itu memiliki batasan materi yang diharuskan hukum. Kaidah ini sesuai dengan naluri manusia yang tersembunyi yang tercermin dalam penghormatan tradisi yang baku dan perasaan individu yang takut ketika melanggar apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.<sup>8</sup>

Seiring perkembangan zaman menuju pada era dimana masyarakat mulai berfikir secara logis dan ilmiah serta meninggalkan hal-hal mistisme budaya pun mulai mengalami perubahan bahkan terkadang dilupakan. Dikarenakan budaya barat yang mulai menyebar seiring lajunya globalisasi luntarnya penerapan budaya dikalangan masyarakat Indonesia, maka dari itu budaya kebarat-baratan mulai terlihat dan menjadi budaya baru dikalangan masyarakat daripada yang

---

<sup>8</sup>Samir Aliyah, *Sistem Pemerintahan, Peradilan Dan Adat Dalam Islam*, Penerjemahan H Asmuni, (Cet. I Jakarta Khalifa, 2004), hlm. 512.

diturunkan oleh para leluhur terdahulu. Kebudayaan semacam ini bertolak belakang dengan nilai pendidikan Islam atau syariat ajaran Islam karena proses yang dilakukan sudah tidak sesuai lagi dengan pelaksanaannya yang sebelumnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan ini melahirkan kesenjangan dengan syariat Islam.

Adapun kebudayaan-kebudayaan yang dulu dianut oleh setiap suku atau ras itu sendiri, mulai mengalami pergeseran nilai sejak masuknya Islam ke nusantara. Kebudayaan yang berujung pada kebiasaan animisme dan dinamisme perlahan-lahan mulai berubah sesuai dengan tatanan Islam, sebagaimana yang terlihat pada prosesnya sekarang jelas sekali unsur Islam sangat terlihat.

Ajaran Islam bisa dinyatakan dengan kuat bila ajaran itu telah mentradisi dan membudaya di tengah masyarakat Islam. Tradisi dan budaya menjadi sangat menentukan dalam kelangsungan syiar Islam ketika tradisi dan budaya telah menyatu dengan ajaran Islam. Karena tradisi dan budaya merupakan darah daging dalam tubuh masyarakat, mengubah tradisi adalah sesuatu yang sangat sulit maka suatu langkah bijak ketika tradisi dan budaya tidak diposisikan berhadapan dengan ajaran Islam, tetapi tradisi sebagai jalan masuknya ajaran Islam. Misalnya Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tradisi tarian Tobur Essi merupakan tradisi yang sejak kecil, karena selalu ditampilkan dalam kegiatan hari-hari besar Islam seperti hari raya idul fitri ataupun hari raya idul adha, selain itu juga bisa dilakukannya tarian Essi ini pada sambutan-sambutan kepada pembesar-pembesar para pejabat yang berkunjung

ke Desa Tanah Baru, ataupun juga dilakukan pada hari-hari besar nasional, seperti hari kemerdekaan dan lain-lain.

Tradisi tarian Tobur Essi sebagai salah satu aspek budaya merupakan pranata sosial masyarakat Maluku khususnya pada masyarakat Desa Administratif Tanah Baru, dapat memperlihatkan bagaimana leluhur masyarakat mereka pada masa lampau berupa menggalang persatuan dan kesatuan dari masyarakat tersebut tanpa memandang atau mempertimbangkan perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka, baik berupa perbedaan kultural, sosial maupun perbedaan religi dan agama. Karena karakteristik tradisi Tobur tarian Essi ini mampu menampilkan suatu perkehidupan sosial budaya yang harmonis penuh toleransi aman dan tentram, karena dengan budaya juga menjadikan tolak ukur keberagaman suatu bangsa.

Hasil observasi awal bahwa dalam proses pelaksanaan tradisi tarian Tobur Essi di Desa Administratif Tanah Baru, dilakukan pada saat hari raya idul fitri dan idul adha yang dilaksanakan mulai dari jam 14:35. Dimulai dari ketua adat dan para tokoh adat lainnya yaitu bapak Ali, Sahabudin, Jandin, Usama dan bapak Muhammat, untuk berkumpul di rumah bapak Ali selaku ketua adat, dalam rangka guna membicarakan mengenai pelaksanaan kegiatan tarian Tobur Essi yang harus dirayakan sekarang. Tempat berkumpul untuk melaksanakan tarian Tobur Essi ini di halaman balai desa yang agak jauh dipimpin oleh ketua adat Desa Administratif Tanah Baru.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Observasi awal di *Desa Administratif Tanah Baru*, Sabtu Tanggal 5 Juni 2019.

Bapak Samarenda Gaflomi selaku Imam Mesjid An-Nur Desa Administratif Tanah Baru berpandangan bahwa dengan diadakan tradisi tarian Tobur Essi setiap tahun dapat mengajarkan bahwa menjaga kelestarian budaya itu sangatlah penting karena sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas rizki yang melimpah serta terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Nilai Akidah.
2. Nilai Ibadah.
3. Nilai Ahklak.
4. Nilai Hubungan Kemasyarakatan dalam tradis tarian Tobur Essi

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi permasalahan pokok dalam hal ini adalah:

---

<sup>10</sup>Samarenda Gaflomi, Imam mesjid An-Nur Tanah Baru, “*Wawancara*”, Desa Tanah Baru Tanggal 25 Oktober 2020.

1. Bagaimana Proses pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Tradisi tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk Mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam Apa saja yang terdapat dalam Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin dilanjutkan atau melanjutkan penelitian ini.
  - b. Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan peneliti maupun pembaca, sehingga dapat bermanfaat dan dapat menerapkan ilmu keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar mereka masing-masing agar sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu penelitian ini bisa dijadikan referensi bacaan sekaligus penelitian berikutnya.

## F. Defenisi Opersional

### 1. Pengertian tradisi

Tradisi adalah sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama.

### 2. Pengertian Tarian

Tarian merupakan sebuah seni yang dilakukan dengan menggerakkan dengan iringan irama yang dilakukan ditempat dan pada waktu tertentu.

### 3. Pengertian Tobur Essi

Tobur essi terbagi atas dua kata *tobur* dan *Essi*. *Tobur* yang berarti Lompat dan *Essi* yang berarti orang hutan. Sedangkan makna dari pada tradisi tarian tobur essi itu sendiri terletak pada pelaksanaannya, yang dimana dalam pelaksanaannya memiliki banyak makna dan arti masing-masing. Baik itu dari segi fisik maupun nonfisik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tarian tobur essi di desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Juni sampai dengan 23 Juli 2021.

##### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Negeri Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### **C. Sumber Data**

##### 1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari atau sebagai sumber data pada lokasi penelitian yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung dilapangan kepada para informan. Dalam hal ini bapak Ali Geslauw, Samarenda Gafloimi, Usama Geslauw dan bapak Sahabudin Gafloimi. Dalam hal ini mereka dianggap mengetahui dan

memahami tentang tradisi tarian tobur essi sehingga sampel di sini disebut dengan purpose sampling (sampel bertujuan).

2. Data sekunder

Diketahui peneliti sumber data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur di perpustakaan yakni dari literatur yang dipelajari terkait dengan studi perpustakaan yang mendukung penulisan, dan penelitian yang peneliti lakukan.

**D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti atau metode yang diperoleh untuk melengkapi data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran secara umum tentang bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Tarian Tobur Essi.

2. Metode wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara disini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti mendapatkan informasi terkait dengan proses pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi dan nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi tarian tobur essi.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud di sini ialah terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meneruskan apa yang dapat dikemukakan pada orang lain.<sup>47</sup> Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dan memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.<sup>48</sup>

Data kualitatif dianalisis dengan mengikuti tiga tahapan yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

---

<sup>47</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Cet. XX PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 245.

<sup>48</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, (Cet. III: Malang: UMM Press, 2010), hlm.6.

## 2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

## 3. Penyimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

## F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji validitas data penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, yang menjadi sumber dalam penelitian ini ialah tokoh adat, tokoh agama dan juga masyarakat atau anak negeri. Triangulasi teknik yang digunakan penelitian adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi,

peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dan triangulasi waktu pada penelitian ini berlangsung selama tanggal 23 Juni s/d 23 Juli 2021. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah Baru masyarakat sangat antusias dalam merespon pelaksanaan tradisi tarian tobur essi ini, dan dalam pelaksanaannya masyarakat saling berpartisipasi dan berkerja sama serta bergotong royong dalam mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam tradisi tarian tobur essi ini dan juga masyarakat membantu para toko adat megawal para penari serta memukul tifa sampai tarian selesai dimainkan.
2. Dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi ini terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya, karena dalam pelaksanaannya tokoh adat menyuruh bapak imam untuk membacakan do'a, masyarakat selalu bersyukur kepada Allah karena sudah memberikan nikmat kesehatan sehingga tradisi tarian tobur essi masih terus dilaksanakan disetiap tahunnya, bagaimana masyarakat Desa Administratif Tanah Baru menunjukkan kepedulian mereka terhadap anak yatim dengan cara mendedahkan harta mereka. Dengan demikian dapat peneliti golongan ada yang masuk pada kategori Nilai Akidah, Nilai Ibadah, Nilai Akhlak dan Nilai Hubungan kemasyarakatan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka sebagai suatu bentuk dan kepedulian terhadap tradisi tarian tobur essi ini, penulis akan mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti yang ingin mengkaji tradisi ini lebih dalam.

Adapun saran-saran dari penulis yaitu:

1. Penulis berharap khususnya kepada masyarakat Desa Administratif Tanah Baru agar tetap menjaga kelestarian tradisi tersebut dengan menjalankan proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi dengan benar dan dapat memahami makna dari setiap tarian yang ada. Karena dengan dijaganya kelestarian tradisi ini maka masyarakat dari negeri tetangga juga akan memahami kebudayaan sehingga akan timbul rasa saling menghormati kebudayaan masing-masing.
2. Diharapkan peran pemerintah dalam pemberdayaan tradisi ini agar masyarakat Indonesia dapat menghargai dan memberikan kontribusi positif bagi bermacam-macam tradisi dan budaya yang Indonesia miliki.
3. Diharapkan kepada peneliti yang ingin meneliti tentang tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah Baru agar dapat mengkaji lebih jauh lagi agar di dapatkannya informasi yang lebih banyak mengenai tradisi ini dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly Noer, Hery dan Munzier. *Watak Pendidikan Islam*. Cet. III, Jakarta: Friska Agung Insani, 2008.
- Aliyah, Samir. *Sistem Pemerintahan, Peradilan Dan Adat Dalam Islam*, Penerjemahan H Asmuni. Cet. I Jakarta Khalifa, 2004.
- Ariyono dan Aminuddin Sinegar, *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1985.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam; Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Baran J, Stanley. *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, terj. S. Rouli Manalu. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Gaflomi, Samarenda. Imam mesjid An-Nur Tanah Baru, "Wawancara", Desa Tanah Baru Tanggal 25 Oktober 2020.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2005.
- Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*. Cet. III: Malang: UMM Press, 2010.
- Hakim Abdullah, Atang dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*. cet. Kedelapan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Utama, 1992.
- Kaswardi, EM. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Cet: I, Jakarta: PT Gramedia, 2000.

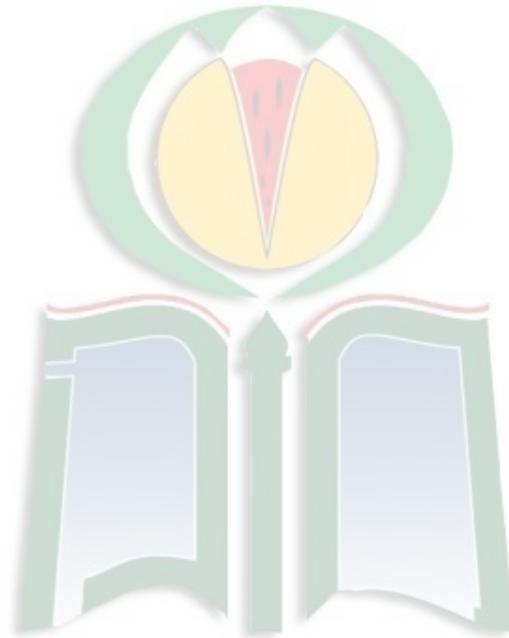
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Cet: 8, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. IV: Jakarta Pt. Rineka Cipta, 2004.
- Moeleong J, Lexy. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Cet. XX PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Mulkhan Munir, Abdul. *Paradigma Intelektual Muslim*. Cet. ke-1, Yogyakarta: Sipres, 1993.
- McDonal, F. J. *Educational Psychology*. California: Wadsworth, 2009.
- M.A Hanafi, A. *Ushul Fiqh Al-Ma'arif*. Bandung, 1962.
- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rakhmat. *Komunikasi antar Budaya; Panduan Berkomunikasi dengan Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Notowidagdo, Rohiman. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan al-Qur'an dan Hadits*. Cet: I, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet: III, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Notowidagdo, Rohiman. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada, 2000.
- Observasi awal di *Desa Tanah Baru*, Sabtu Tanggal 5 Juni 2019.
- Peursen, Van. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisus, 1976.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 1993.
- Syafe'i, Rachmat. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Saebani Ahmad, Beni. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Shofan, Moh. *Pendidikan Berparadigma Profetik*. Yogyakarta: IRCiSod, 2004.

Suprayoga, Imam Dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Cet. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.

W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985.

Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.



## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

1. Apakah Tradisi Tarian Tobur Essi Ini Adalah Tradisi Asli Desa Administratif Tanah Baru?
2. Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Tentang Tradisi Tarian Tobur Essi?
3. Apa Saja Kah Yang Harus Dilakukan Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?
4. Apa Saja Yang Harus Disiapkan Dalam Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?
5. Apakah Ada Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi?
6. Adakah Ritual Yang Dilakukan Sebelum Pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi?
7. Do'a Apa Yang Dibacakan Sebelum Tarian Dimainkan?
8. Apa Tujuan Dari Pada Do'a Yang telah Dibacakan?
9. Apa Yang Dilakukan Masyarakat Desa Administratif Ketika Tradisi Tarian Tobur Essi Mau Dirayakan?

## Lampiran 2

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Selasa, 12 Juli 2021

Informan : Ali Geslauw

Lokasi : Desa Administratif Tanah Baru

Jabatan : Tokoh Adat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Tradisi Tarian Tobur Essi Ini Adalah Tradisi Asli Desa Administratif Tanah Baru?	“Tradisi tarian tobur Essi ini adalah tradisi asli Desa Tamher Timur, sebutan Tamher Timur adalah gabungan dari dua Desa yaitu Desa Sumelang dan Desa Tanah Baru, jadi apabila masyarakat Desa Tanah Baru ingin merayakan tradisi ini maka terlebih dahulu ada penyampaian singkat yang bersifat pemberitahuan kepada bapak kepala adat Desa Sumelang bahwa jam sekian akan dilaksanakannya tradisi tarian tobur Essi, begitupun sebaliknya. Tradisi Tarian Tobur Essi ini hanya di rayakan di hari raya idul fitri dan idul adha.
2	Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Tentang Tradisi Tarian Tobur Essi	“tradisi tarian tobur essi ini memang sering dilaksanakan secara turun temurun mulai dari zaman dulu hingga saat ini, dan hanya dimainkan pada saat hari raya idul fitri dan idul adha. Di dalam permainan tradisi tarian tobur essi ini bukan hanya untuk mengenang kisah para leluhur saja namun tradisi ini juga dilakukan sebagai bentuk rasa kepedulian kami terhadap anak yatim dengan cara kami mendedekahkan harta kami kepada mereka.
3	Apa Saja Kah Yang Harus Dilakukan Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Berkumpulnya kami para tokoh adat adalah bagian dari awal proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi dilaksanakan, yang seharusnya seluruh tokoh adat dan masyarakat pada umumnya akan hadir dalam melaksanakan tradisi tarian tobur essi

		tersebut, agar mereka dapat saling membantu untuk mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang perlu disediakan sebelum tradisi ini dilaksanakan, maka para tokoh adat perlu mempersiapkan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan mulai dari tempat persediaan makanan dan peralatan-peralatan yang digunakan sebelum permainan dimulai.
4	Apa Saja Yang Harus Disiapkan Dalam Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“sebelum pelaksanaan tradisi tarian tobur essi dilaksanakan ada beberapa hal yang harus di siapkan dan pergunakan oleh para penari, diantaranya <i>Tifa</i> , <i>Saloi</i> (tempat persediaan makanan), <i>Iru Fudi Dedear</i> (daun pisang kering) yang digunakan sebagai pakaian, dan <i>Arawatu Unin</i> (bambu kuning) dan <i>Alabar Dedear</i> (gaba-gaba) digunakan sebagai pedang.
5	Apakah Ada Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi?	kalau dilihat dari pelaksanaan tarian tobur essi ini mulai dari pertama sampai tarian selesai dimainkan berarti ada nilai pendidikan Islam yang terdapat dilamanya, karena masyarakat mendedekahkan harta mereka kepada mereka yang tidak punya keluarga lagi (anak yatim). Allah telah menyuruh kita sebagai umatnya untuk mendedekahkan harta kita kepada sesama dan pastinya anak Rauf tahu mengenai hadist dan Ayat Al-Qur’an tentang sedekah, dan pada membaca do’a yang suru oleh para leluhur.
6	Adakah Ritual Yang Dilakukan Sebelum Pelaksaan Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Tepat jam 03:00 saya melakukan ritual memanggil para leluhur untuk menyampaikan kepada mereka bahwa kami masyarakat Desa Administratif Tanah Baru mau merakayakan tradisi tarian tobur essi sekarang, dan sekaligus kami mengundang mereka untuk ikut mengawal dan menjaga para penari sampai tarian selesai. Adapun hal-hal yang saya siapkan adalah 4 batang rokok gudang garam, siri pinang dan kapur. Dalam pelaksanaannya hanya saya saja

		yang melaksanakan ritual tersebut, karena dari dulu sampai saat ini ritual itu sangat dirahasiakan demi menjaga keselamatan para penari dan saya selaku ketua adat yang memanggil mereka.
7	Do'a Apa Yang Dibacakan Sebelum Tarian Dimainkan?	“Dalam ritual tersebut saya diberi amanat dari leluhur untuk menyampaikan kepada tokoh agama bahwa do'a yang akan dibacakan sebelum dan sudah tarian selesai adalah do'a selamat dan do'a tolak bala.
8	Apa Yang Dilakukan Masyarakat Desa Administratif Ketika Tradisi Tarian Tobur Essi Mau Dirayakan?	“Setiap tarian tobur essi dimainkan masyarakat selalu membantu kami para tokoh adat dalam mengawal para penari sampai tarian selesai dimainkan dan mereka juga membantu untuk memukul tifa, hal ini dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan, bukan saja pada tradisi tarian tobur essi tapi disetiap tradisi yang atau kegiatan adat yang dirayakan masyarakat selalu berpartisipasi dan berkerja sama dalam pelaksanaan kegiatan adat yang dirayakan.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Sabtu, 10 Juli 2021

Informan : Samarenda Gaflomi

Lokasi : Desa Administratif Tanah Baru

Jabatan : Tokoh Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Tentang Tradisi Tarian Tobur Essi?	“tradisi tarian tobur essi ini memang sudah menjadi bagian dari kehidupan kami, karena tradisi ini dilaksanakan untuk mengenang kisah para leluhur dan hal ini laksanakan sebagai bentuk rasa kepedulian kami terhadap anak yatim dengan cara kami mersedekahkan harta kami kepada mereka.
2	Apa Saja Kah Yang Harus Dilakukan Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“berkumpulnya para tokoh adat adalah suatu kebiasaan turun temurun masyarakat Desa Administratif Tanah Baru ketika akan mau mengadakan suatu kegiatan yang menyangkut orang banyak. Entah itu kegiatan adat Silat Langka, Babu Gila, dan kegiatan adat lainnya, jadi kumpulnya para tokoh adat ini sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan adat yang ada di Desa Tanah Baru.
3	Adakah Ritual Yang Dilakukan Sebelum Pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Ritual yang dilakukan oleh ketua adat adalah untuk memanggil para leluhur untuk menyampaikan kepada mereka bahwa sebentar lagi tarian tobur essi segera dilaksanakan, ketua adat melakukan ritual tersebut seorang diri guna menjaga keselamatan para penari dan keselamatan beliau.
4	Do'a Apa Yang Dibacakan Sebelum Tarian Dimainkan?	“Tahun 2020 kemarin saya disuruh untuk membacakan do'a selamat dan do'a arwah, dan tahun ini saya disuruh untuk membacakan do'a selamat dan do'a tolak bala. Hal ini sampaikan oleh leluhur berdasarkan kondisi masyarakat Desa Administratif Tanah Baru.

5	Apakah Ada Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Dari awal sampai selesai dari pada pelaksanaan tarian tobur essi ini ada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat didalamnya, sebagaimana yang telah kita lihat bersama bagaimana masyarakat mendedekahkan hartanya kepada anak yatim, dan diawal pelaksanaannya saya disuruh untuk membacakan do’a yang mana do’a ini bertujuan untuk meminta perlindungan kepada Allah agar seluruh masyarakat Desa Administratif Tanah Baru dijauhi dari mara bahaya. Jikalau mengenai dalil hadist dan ayatnya mungkin anakku rauf lebih paham.
6	Apa Yang Dilakukan Masyarakat Desa Administratif Ketika Tradisi Tarian Tobur Essi Mau Dirayakan?	“Disetiap tarian essi dimainkan masyarakat Desa Administratif Tanah Baru selalu mengambil bagian untuk mengawal para penari dan membantu para tokoh adat untuk memukul tifa sampai tarian selesai dimainkan, hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kerja sama mereka terhadap pelaksanaan tradisi tarian essi yng rayakan.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Minggu, 11 Juli 2021

Informan : Sahabudin Gaflomi

Lokasi : Desa Administratif Tanah Baru

Jabatan : Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Tentang Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Tradisi tarian Tobur Essi adalah peninggalan para leluhur kepada masyarakat Desa Administratif Tanah Baru dan kami menganggap tradisi tarian tobur essi ini sebagai bagian dari kehidupan kami dan biasanya tradisi ini dilaksanakan untuk mengenang kisa para leluhur dan menunjukkan bagaimana cara mereka berbagi dalam keadaan senang maupun susah dan hal ini lebih difokuskan kepada mereka yang sudah tidak punya keluarga lagi (anak yatim), karena dalam pelaksanaannya masyarakat mendedekahkan harta mereka berupa makanan dan uang dalam jumlah yang sama yang diberikan kepada para anak yatim.
2	Apa Saja Kah Yang Harus Dilakukan Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“kumpulnya para tokoh adat itu adalah suatu kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Administratif Tanah Baru apabila ada kegiatan adat yang nantinya akan mau diadakan seperti Silat Langka, Bambu Gila dan acara adat lainnya.
3	Apa Saja Yang Harus Disiapkan Dalam Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“dalam persiapan kegiatan tradisi tarian tobur essi ini tokoh adat menyuruh kami untuk mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam tradisi tarian tobur essi tersebut. Diantaranya yaitu tifa, tempat persediaan makanan, pedang yang dibuat dari bambu kuning dan gaba-gaba, pakaian yang di buat dari daun pisang kering.

4	Apakah Ada Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi?	“menurut saya ada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi tarian tobur essi ini, karena dalam pelaksanaannya kami mendedekahkan harta kami kepada para anak yatim dan sebelum mulai para penari, tokoh adat dan tokoh agama membaca do’a.
5	Adakah Ritual Yang Dilakukan Sebelum Pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Tradisi tarian tobur essi dimulai dari jam 14:35, semua para penari dan para tokoh adat lainnya yang memukul tifa dikumpulkan didepan balai desa yang bertempat di belakang kampung yang agak jauh dari lingkungan masyarakat. Dan jam 03:00 ketua adat melakukan ritual untuk memanggil para leluhur dan sekaligus mengundang mereka untuk ikut mengawal dan menjaga para penari sampai tarian selesai. Dan dalam melakukan ritual itu kami tidak diijinkan untuk hadir dalam ritual tersebut karena beliau tidak ingin membuat para leluhur marah dengan kehadiran kami karena nanti yang akan menjadi korbannya adalah para penari dan ketua adat itu sendiri.
6	Do’a Apa Yang Dibacakan Sebelum Tarian Dimainkan?	“Do’a yang disuruh langsung dari leluhur untuk dibacakan sebelum dan sesudah tarian dimainkan adalah do’a selamat dan do’a tolak bala hal ini berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat Desa Administratif Tanah Baru, tahun kemarin leluhur menyuruh untuk membacakan do’a selamat dan do’a dan do’a tolak bala.
7	Apa Yang Dilakukan Masyarakat Desa Administratif Ketika Tradisi Tarian Tobur Essi Mau Dirayakan?	“Setelah ritual dan pembacaan do’a selesai kami mengambil bagian untuk mengawal para penari sampai tarian selesai dimainkan.

### Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at, 9 Juli 2021

Informan : Usama Geslauw

Lokasi : Desa Administratif Tanah Baru

Jabatan : Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Tentang Tradisi Tarian Tobur Essi?	“tradisi tarian tobur essi adalah tradisi peninggalan para leluhur yang sampai saat ini masyarakat Desa Administratif tanah Baru masih melaksanakannya di setiap hari raya idul fitri dan idul adha untuk mengenang kisah para leluhur dan juga menunjukkan bagaimana caranya mereka mendedahkan harta mereka kepada anak yatim.
2	Apa Saja Kah Yang Harus Dilakukan Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“Kumpulnya para tokoh adat ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Administratif tanah Baru ketika ada perencanaan kegiatan yang mau diadakan seperti Adat Silat Langka, Bambu Gila dan lain-lain.
3	Apa Saja Yang Harus Disiapkan Dalam Proses Tradisi Tarian Tobur Essi?	“perlengkapan yang harus disiapkan dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi ini adalah, tifa, tempat persediaan makanan, pedang yang dibuat dari bambu kuning dan gaba-gaba, daun pisang sebagai pakaian yang digunakan oleh para penari.
4	Apakah Ada Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Tarian Tobur Essi?	“jikalau kita lihat pada proses pelaksanaan sampai tarian selesai dimainkan maka kita dapat melihat bahwa ada nilai pendidikan islam yang terdapat didalamnya, karena kami mendedahkan harta kami kepada anak yatim dan juga ada do'a yang dibacakan untuk meminta keselamatan kepada Allah dan dijauhi dari mara bahaya.
5	Adakah Ritual Yang Dilakukan Sebelum Pelaksaan Tradisi Tarian Tobur Essi?	“ritual yang dilakukan oleh ketua adat adalah untuk menyampaikan kepada mereka bahwa sebentar lagi tarian tobur essi akan dimulai sekaligus ketua adat

		mengundang mereka untuk ikut mengawal dan menjaga para penari sampai tarian selesai, dan dari dulu sampai sekarang ritual itu sangat dirahasiakan.
6	Do'a Apa Yang Dibacakan Sebelum Tarian Dimainkan?	“Do'a yang dibacakan oleh bapak iman adalah suruan langsung dari para leluhur yang diamanat kepada ketua adat, dan do'a yang akan dibacakan adalah do'a selamat dan do'a tolak bala.
7	Apa Yang Dilakukan Masyarakat Desa Administratif Ketika Tradisi Tarian Tobur Essi Mau Dirayakan?	“Setiap tarian essi dimainkan di setiap tahunnya kami selalu mengambil bagian untuk mengawal para penari sampai tarian selesai dimainkan, dan kadang kami juga membantu para tokoh adat untuk memukul tifa.

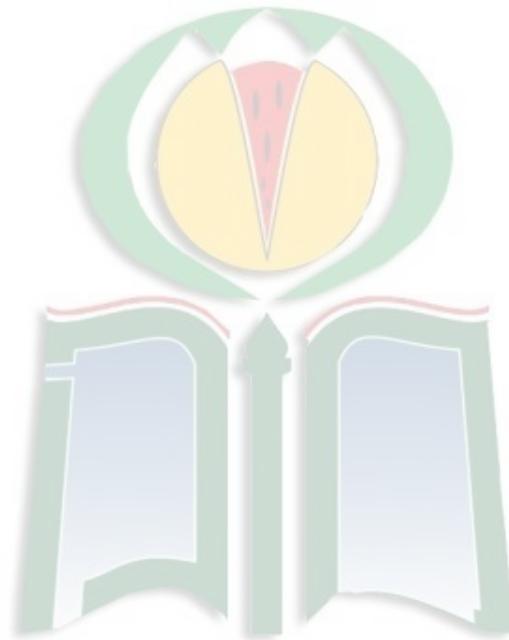


## Hasil Observasi Penelitian

No	Pertanyaan	Observasi
1	<p>Persiapan dalam Melaksanakan Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang persiapan pelaksanaan tarian tobur essi bahwa sebelum masuk pada persiapan dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur Essi, para tokoh adat berkumpul di rumahnya bapak Ali selaku ketua adat guna membahas tentang proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi dan sekaligus membahas tentang persiapan perlengkapan yang akan digunakan para tarian tobur essi. Berkumpulnya para tokoh adat merupakan bagian dari rasa kepedulian dan kebersamaan dalam melaksanakan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah Baru.</p>
2	<p>Pelaksanaan Tradisi Tobur Essi di Desa Administratif Tanah Baru.</p>	<p>Berdasarkan hasil obeservsi peneliti dalam pelaksanaan Ritual yang dilakukan oleh ketua adat adalah untuk memanggil para leluhur guna memberitahukan bahwa sebentar lagi tradisi tarian tobur essi akan di rayakan, dan sekaligus mengundang mereka untuk mengawal dan menjaga para penari sampai tarian selesai. Ketua adat membawa 4 batang rokok gudang garam merah, siri pinang dan kapur persediaan ini di letakkan di dalam baki yang dibuat dari tali nyilun. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pembacaan do'a ini dilakukan sesudah ritual yang lakukan oleh ketua adat yang mana do'a yang akan dibacakan adalah suruhan dari leluhur yang disampaikan kepada ketua adat untuk menyampaikan kepada tokoh agama bahwa do'a inilah yang dibacakan. Adapun do'a yang akng dibacakan adalah do'a selamat dan do'a tolak bala.</p>

No	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tarian tobur essi.	
1	Nilai Akidah	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah Baru, bahwa ada nilai akidah yang terdapat dalam tradisi tarian tobur essi, sebagaimana yang telah peneliti amatai bahwa sebelum traisi tarian essi ini dimulai tokoh adat menyuruh bapak imam untuk memimpin do'a memohon kepada Allah agar penari dan seluruh masyarakat diberi keselamatan dan di jauhi dari segala mara bahaya.
2	Nilai Ibadah	Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan penulis dalam proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi mulai dari tahapan persiapan sampai dengan selesai tarian tobur essi dimainkan penulis menemukan ada nilai ibadah yang terdapat didalamnya, sebagaimana yang telah peneliti amati bahwa dalam pelaksanaannya masyarakat selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan sehingga tradisi tarian tobur essi ini dapat dilaksanakan disetiap tahunnya.
3	Nilai Akhlak	Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah baru, penulis menemukan ada nilai akhlak yang terdapat didalam tradisi tarian tobur essi sebagaimana yang telah penulis amati bahwa dalam pelaksanaannya masyarakat mendedekahkan harta mereka kepada anak yatim.
4	Nilai Hubungan Masyarakatan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur di Desa Administratif Tanah Baru, bahwa dalam pelaksanaannya masyarakat sangat berkerja sama dan bergotong

		royong dalam membantu para tokoh adat untuk mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan para penari dalam pelaksanaan tarian tobur essi.



### Lampiran 3

#### Data Observasi Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juli 2021

Lokasi : Desa Administratif Tanah Baru

No	Data observasi Penelitian
1	<p data-bbox="405 748 1356 922">Proses Pelaksanaan Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Negeri Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.</p> <ul data-bbox="456 972 1356 1957" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="456 972 1356 1662">• Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang persiapan pelaksanaan tarian tobur essi bahwa sebelum masuk pada persiapan dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur Essi, para tokoh adat berkumpul di rumahnya bapak Ali selaku ketua adat guna membahas tentang proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi dan sekaligus membahas tentang persiapan perlengkapan yang akan digunakan para tarian tobur essi. Berkumpulnya para tokoh adat merupakan bagian dari rasa kepedulian dan kebersamaan dalam melaksanakan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah Baru.</li> <li data-bbox="456 1706 1356 1957">• Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi ini seluruh masyarakat Desa Administratif Tanah Baru bergotong royong dan berkerja sama dalam mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang digunakan dalam</li> </ul>

tarian tobur essi. ada yang sudah mempersiapkannya dari pagi hari dan juga yang sudah mempersiapkan dari satu hari sebelum tarian dimainkan.

- Berdasarkan hasil obeservsi peneliti dalam pelaksanaan Ritual yang dilakukan oleh ketua adat adalah untuk memanggil para leluhur guna memberitahukan bahwa sebentar lagi tradisi tarian tobur essi akan di rayakan, dan sekaligus mengundang mereka untuk mengawal dan menjaga para penari sampai tarian selesai. Ketua adat membawa 4 batang rokok gudang garam merah, siri pinang dan kapur persediaan ini di letakkan di dalam baki yang dibuat dari tali nyilun.
- Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pembacaan do'a ini dilakukan sesudah ritual yang lakukan oleh ketua adat yang mana do'a yang akan dibacakan adalah suruhan dari leluhur yang disampaikan kepada ketua adat untuk menyampaikan kepada tokoh agama bahwa do'a inilah yang dibacakan. Adapun do'a yang akng dibacakan adalah do'a selamat dan do'a tolak bala.
- Hal ini sejalan dengan observasi peneliti bahwa pada saat tradisi tarian tobur essi dimainkan seluruh masyarakat perempuan maupun laki-laki tua dan muda mereka mengambil bagian untuk mengawal para penari dan membantu para tokoh adat bergantian untuk memukul tifa sampai tarian selesai dimainkan.

2	<p>Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Tarian Tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah Baru, bahwa ada nilai akidah yang terdapat dalam tradisi tarian tobur essi, sebagaimana yang telah peneliti amatai bahwa sebelum traisi tarian essi ini dimulai tokoh adat menyuruh bapak imam untuk memimpin do'a memohon kepada Allah agar penari dan seluruh masyarakat diberi keselamatan dan di jauhi dari segala mara bahaya.</li> <li>• Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan penulis dalam proses pelaksanaan tradisi tarian tobur essi mulai dari tahapan persiapan sampai dengan selesai tarian tobur essi dimainkan penulis menemukan ada nilai ibadah yang terdapat didalamnya, sebagaimana yang telah peneliti amati bahwa dalam pelaksanaannya masyarakat selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan sehingga tradisi tarian tobur essi ini dapat dilaksanakan disetiap tahunnya.</li> <li>• Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur essi di Desa Administratif Tanah baru, penulis menemukan ada nilai akhlak yang terdapat didalam tradisi tarian tobur essi sebagaimana yang telah penulis amati bahwa dalam</li> </ul>

	<p>pelaksanaannya masyarakat mendedekahkan harta mereka kepada anak yatim.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan tradisi tarian tobur di Desa Administratif Tanah Baru, bahwa dalam pelaksanaannya masyarakat sangat berkerja sama dan bergotong royong dalam membantu para tokoh adat untuk mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan para penari dalam pelaksanaan tarian tobur essi.</li></ul>
--	--



### Lampiran 3

#### Dokumentasi



Gambar 1 : Wawancara dengan tokoh Adat Ali Geslauw



Gambar 2: Wawancara dengan Tokoh Agama Samarenda Gaflomi



Gambar 3: Wawancara dengan Anak Negeri Sahabudin Gaflomi



Gambar 4: Wawancara Dengan Anak Negeri Usama Geslauw

## Lampiran 4

**Proses Pelaksanaan Tarian Tobur Essi**

Gambar 1: Berkumpulnya para Tokoh Adat



Gambar 2: Pelaksanaan tarian tobur Essi Di Desa Administratif Tanah Baru



Gambar 2: Pemberian Sedekah





Gambar 3: Partisipasi Masyarakat Dalam pengawalan para penari





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
 Telp (0911) 3823811 Website : www.fik.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-~~79~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Juni 2021

Yth. Bupati Seram Bagian Timur  
 u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
 Kabupaten Seram Bagian Timur  
 di  
 Bula

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tarian Essy Di Desa Administrative Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh :

Nama : Rauf Keljata  
 N I M : 170301088  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Administrative Tanah Baru Kec.Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur terhitung mulai tanggal 23 Juni s.d. 23 Juli 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Seram Bagian Timur di Buia;
3. Kepala UPTD Kec. Wakate Kab.Seram Bagian Timur
4. Kepala Desa Administrative Tanah Baru Kec.Wakate. Kab.Seram Bagian Timur;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH NEGERI ADMINISTRATIF TANAH BARU  
KECAMATAN WAKATE  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
Alamat : Jln. Al-Sadsadi. Kode Pos.97

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 055/NA/TB/SPNL/IX/2021

Kepala Pemerintah Negeri Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur menerangkan bahwa:

Nama : Rauf Keliata  
Tempat tanggal lahir : Wawasa, 05 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Tanah Baru

Benar telah melaksanakan penelitian di Desa Administratif Tanah Baru, penelitian dimaksud dilakukan selama 30 (Tiga Puluh) Hari, terhitung mulai tanggal 23 Juni s/d 23 Juli 2021, guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tarian Tobr Essi Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur*".

Demikia surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar apat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Baru, 23 Juli 2021

Pj, Kepala Pemerintah

Negeri Administratif Tanah Baru



ANISI RUMATIGA